

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2020

TENTANG PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI PUSKESMAS KEBAYORAN LAMA



PUSKESMAS KECAMATAN KEBAYORAN LAMA
Jl. Ciputat Raya Keb. Lama Rt 005/01
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12240
Telepon / Fax : 021 – 7245439
DINAS KESEHATAN PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat-Nya serta sejalan dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2020, berakhir pula pelaksanaan program kerja dan kegiatan selama setahun di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama.

Laporan Tahunan ini berisi pelaksanaan kegiatan dan program kerja selama tahun 2020, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, kinerja serta pelaksanaan kegiatan program kerja selama tahun 2020. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas hasil kerja, untuk meningkatkan kinerja kita ditahun mendatang.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Tahunan 2020. Apabila masih banyak terdapat kekurangan bukanlah suatu kesengajaan. Sumbang saran akan kami terima sebagai kritik membangun. Semoga laporan ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi kita semua.

Jakarta, Maret 2021
Kepala Puskesmas
Kecamatan Kebayoran Lama

drg. Rully Dewi Anggraeni, M.M
NIP 196909082000032005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
 - 1.1.1 Gambaran Umum Wilayah
 - 1.1.2 Landasan Hukum
 - 1.1.3 Sistematika Penulisan
- 1.2 Maksud dan Tujuan
 - 1.2.1 Maksud
 - 1.2.2 Tujuan Umum
 - 1.2.3 Tujuan Khusus
- 1.3 Ruang Lingkup

BAB II GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

- 2.1 Struktur Organisasi
- 2.2 Tugas Pokok dan Fungsi
- 2.3 Sumber Daya Yang Tersedia
 - 2.3.1 Sumber Daya Manusia
 - 2.3.2 Sumber Daya Anggaran

BAB III KEGIATAN PUSKESMAS KECAMATAN KEBAYORAN LAMA

- 3.1 Program Dan Kegiatan Seksi/Subbagian
- 3.2 Realisasi Kinerja Pelaksanaan Program/Kegiatan
 - 3.2.1 Kinerja Keuangan
 - 3.2.1.1 Kinerja Keuangan Bersumber APBD
 - 3.2.1.2 Kinerja Keuangan Bersumber DAK
 - 3.2.1.3 Kinerja Keuangan Bersumber APBN
 - 3.2.1.4 Kinerja Keuangan Bersumber Anggaran Lainnya
 - 3.2.2 Kinerja Non-Keuangan

BAB IV CAKUPAN INDIKATOR

4.1 Analisa Kinerja Keuangan

4.1.1 Kegiatan Yang Dihapuskan Pada Saat APBD Perubahan

4.1.2 Kegiatan Yang Baru Dimunculkan Pada Saat APBD
Perubahan

4.1.3 Kegiatan Yang Tidak Dilaksanakan Sama Sekali (Realisasi
Keuangan 0%)

4.1.4 Kegiatan Yang Tidak Dilaksanakan Dengan Efektif (Realisasi
Keuangan <90%)

4.2 Analisa Non-Keuangan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional, tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan seperti tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan adalah meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Pembangunan kesehatan upaya pembangunan kesehatan tersebut diantaranya adalah keberadaan data, informasi dan evaluasi kegiatan memegang peranan penting untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil pembangunan kesehatan ini telah dilaksanakan, pemantauan hasil kegiatan dilaksanakan salah satunya melalui laporan hasil kegiatan secara berjenjang dengan cepat, tepat dan dapat dipercaya.

Hasil dari laporan tersebut diolah menjadi data dan informasi yang dipakai sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan serta bahan untuk mengambil keputusan yang objektif dan realistis dalam menentukan kebijakan pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah dibangun Puskesmas yang merupakan salah satu unit organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian

tugas dan kewenangannya memiliki fungsi: (1) Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan, (2) Pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat, (3) Pusat Pelayanan Kesehatan strata pertama.

Dalam menjalankan fungsinya Puskesmas tidak terlepas dari manajemen Puskesmas, yang salah satunya adalah mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan dan melaporkan kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun.

Sejalan dengan fungsi Puskesmas dan Visi Pembangunan Kesehatan DKI Jakarta, Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama telah menetapkan Visi yaitu “Puskesmas Terbaik yang memandirikan masyarakat hidup sehat”. Visi tersebut bermakna bahwa Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama bertujuan akan menjadi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan yang lengkap dan menyeluruh tidak hanya dari bidang kuratif dan rehabilitatif namun juga preventif dan promotif. . Adapun misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan sarana dan prasarana di Puskesmas.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui upaya promotif dan preventif.
4. Menjalankan fungsi sosial puskesmas.
5. Memelihara kerjasama dengan masyarakat, institusi dan lembaga terkait.

Untuk mencapai masyarakat mandiri untuk hidup sehat, peran Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan

pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mengindahkan kualitas pelayanan dan keterjangkauan sasaran.

Dalam melaksanakan misi untuk mencapai Visi tersebut, maka Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama mempunyai Tata Nilai: “OKE” (Orientasi, Kerjasama, Empati dan Dedikasi”).

Untuk mengetahui gambaran kesehatan di Kecamatan Kebayoran Lama dan hasil kerja puskesmas selama satu tahun, maka disusun laporan kinerja puskesmas sebagai bahan monitoring dan evaluasi selama Tahun 2020 yang selanjutnya menjadi bahan kajian untuk pengambilan kebijakan program kerja di tahun yang akan datang.

Untuk mengetahui sejauh mana kinerja dalam melaksanakan program-program kerja apakah telah memenuhi target. Oleh karena itu, Seksi Data dan Informasi sebagai salah satu unsur Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan data-data pelaksanaan kegiatan yang dituangkan dalam sebuah laporan rutin berupa Laporan Tahunan Anggaran Tahun 2019 sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban.

1.1.1 Gambaran Umum Wilayah

Keadaan Wilayah.

Berdasarkan data Kebayoran Lama dalam angka BPS 2020, Wilayah pemerintah Kotamadya Jakarta Selatan Kecamatan Kebayoran Lama adalah seluas 19,31 km² diatas ketinggian 26,2 meter di atas permukaan laut dengan iklim khas tropis sekitar 27,7 ° C dan kelembaban 78% dengan daerah resapan air. Secara Geografis Jakarta selatan berada pada posisi 06 ° 15' 40,8" Lintang Selatan dan 106 ° 45' 0,00" Bujur Timur

Luas Wilayah Kecamatan Kebayoran Lama 1.932,8 Ha. Secara Administratif wilayah Kecamatan Kebayoran Lama terbagi menjadi 6 Kelurahan, 77 RW, 854 RT dan 92.167 KK (Data Kependudukan & Dinas Kesehatan DKI Jakarta) dengan fasilitas 1 Puskesmas Kecamatan dan 7 Puskesmas Kelurahan.



Batas Wilayah.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan :
 - Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.
 - Kecamatan Tanah Abang Jakarta Barat.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan :
 - Kecamatan Tanah Abang Jakarta Barat.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan :
 - Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan :
 - Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan.
 - Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan.

Gambaran demografi di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama

Berdasarkan data seksi Kependudukan dan Dinas Kesehatan DKI Jakarta jumlah penduduk wilayah Kecamatan Kebayoran Lama adalah sebanyak 310.026 orang terdiri dari 153.679 laki-laki dan

156.346 perempuan. Jumlah KK di Kecamatan Kebayoran Lama adalah 92.167 dengan rata-rata jumlah anggota keluarga (family size) adalah 3 - 5 jiwa. Dengan jumlah RT = 854 dan jumlah RW = 77, maka rata-rata RT terdiri dari 90 - 100 KK. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 110.432 orang/Ha.

Angka pertambahan penduduk terdiri dari (Data Badan Pusat Statistik Dalam Angka Kecamatan Kebayoran Lama Tahun 2020)

- Lahir : 3.344
- Meninggal : 1.672
- Datang : 6.104
- Pindah : 4.610

Data penduduk Kecamatan Kebayoran Lama dapat dikelompokkan menurut kebutuhannya dibidang kesehatan (BPS, SP 2020), adalah sebagai berikut:

- usia balita (0-4 tahun) : 22.424 orang
- usia kerja/produktif (15-64 tahun) : 218.471 orang
- usia lanjut (\geq 60 tahun) : 26.524 orang
- wanita usia subur (15-49 tahun) : 87.875 orang

Penduduk Kecamatan Kebayoran Lama beragama cukup beragam, terdiri dari (Badan Pusat Statistik 2019 Seksi Pemerintahan Kecamatan Kebayoran Lama):

- Islam : 291.040 orang
- Kristen Katholik : 12.671 orang
- Kristen Protestan : 19.108 orang
- Budha : 4.318 orang
- Hindu : 436 orang
- Lainnya : 12 orang

Jumlah Murid di Kecamatan Kebayoran Lama apabila digolongkan menurut pendidikannya adalah sebagai berikut :

- Jumlah Murid SD / MI : 4.293 Siswa
- Jumlah Murid SMP / MTs : 4.558 Siswa
- Jumlah Murid SMA / MA : 5.693 Siswa
- Jumlah Murid SLB : 106 Siswa

Kepala Keluarga di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama mempunyai mata pencaharian sebagai berikut (Seksi Pemerintahan Kecamatan Kebayoran Lama) :

- PNS : 6.212 orang (2,37 %)
- TNI / POLRI/ABRI : 2.786 orang (1,06 %)
- Pedagang/Pengusaha : 19.966 orang (7,62%)
- Industri / Buruh : 31.355 orang (11,97%)
- Karyawan Swasta : 85.822 orang (32,75%)
- Pensiunan : 8.030 orang (5,32%)
- Petani : 251 orang (0,10%)
- Lain-lain : 107.619 orang (13,71%)

Keadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Fasilitas lain yang terkait di Wilayah Kecamatan Kebayoran Lama

1. Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama :

- Jumlah Rumah Sakit Negeri/Swasta : 5 Buah
- Jumlah Puskesmas : 7 Buah
- Jumlah Balikesmas / BP Swasta : 0 Buah
- Jumlah Lab. Klinik : 3 Buah
- Jumlah Klinik Rontgen : 0 Buah
- Jumlah R.B. Negeri termasuk Swasta : 5 Buah
- Jumlah Apotik : 39 Buah

2. Sumber Daya Tenaga di Wilayah Kecamatan Kebayoran Lama :

- Klinik Pratama	: 387 Orang
- Klinik Utama	: 472 Orang
- Apotek	: 135 Orang
- Dr. Umum dan Dr. Spesialis Praktek	: 2 Orang
- Drg. Praktek	: 5 Orang
- Dr. Praktek Bersama	: 11 Orang
- Bidan Swasta	: 24 Orang
- Laboratorium Kesehatan	: 19 Orang

3. Fasilitas lain yang terkait :

a. Pendidikan.

- T.K / R.A	: 68 Taman kanak-kanak
- SD / MI	: 106 Sekolah
- SLTP / M.Ts	: 40 Sekolah
- SLTA / M.A.	: 43 Sekolah
- Perguruan Tinggi	: 12 (Universitas)
- Pondok Pesantren:	-
- SLB	: 2 Sekolah

b. Peribadatan

- Masjid	: 84
- Musholah	: 163
- Gereja	: 17
- Kelenteng	: 0
- Pura	: 0
- Vihara	: 3

c. Olah-raga dan rekreasi

- Lapangan sepak bola	: 4
- Lapangan bulutangkis	: 18
- Lapangan tenis	: 4
- Lapangan voli	: 8
- Lapangan Futsal	: 12

- Lapangan tenis meja : 18
- Perkumpulan olah raga bela diri : 2
- Sanggar senam / Fitness : 7
- Kolam renang : 4

a. Pola Penyakit

10 penyakit terbanyak yang ditemukan di Puskesmas Wilayah Kec.

Kebayoran Lama adalah sbb:

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	JUMLAH	
			ABSOLUT	PERSEN (%)
1	J06.9	J06.9-Acute upper respiratory infection, unspecified (Infeksi Saluran Nafas Akut Tidak Spesifik)	11.842	23.99
2	K30	K30-Dyspepsia (Penyakit Lambung atau Maag)	7.122	14.43
3	J06	J06-Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites (Infeksi Saluran Nafas Akut dengan Beberapa gejala dan Tidak spesifik)	6.181	12.52
4	I10	I10-Essential (primary) hypertension (Hipertensi)	5.647	11.44
5	M79.1	M79.1-Myalgia (Nyeri Otot)	4.484	9.08
6	J00	J00-Acute nasopharyngitis [common cold] (Infeksi Hidung dan Tenggorokan)	3.640	7.37
7	A09	A09-Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin (Diare)	3.349	6.79
8	J02.9	J02.9-Acute pharyngitis, unspecified (Infeksi Tenggorokan tidak Spesifik)	2.710	5.49
9	J02	J02-Acute pharyngitis (Infeksi Tenggorokan)	2.228	4.51
10	K04.1	K04.1-Necrosis of pulp (Penyakit Pulpa)	2.151	4.36
JUMLAH			49.354	100

b. Status Gizi (dari balita yang ditimbang) :

Balita dengan berat badan normal / baik	: 95,79 %
Balita dengan berat badan kurang	: 0.47 %
Balita dengan berat badan sangat kurang	: 0,35%
Balita dengan berat badan lebih	: 3.38 %

c. Peran serta masyarakat di bidang kesehatan.

- Jumlah kader yang ada	: 861
- Jumlah kader yang aktif	: 861
- Jumlah Posyandu Balita	: 125
- Jumlah Posyandu Lansia	: 45
- Jumlah Posbindu	: 16

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 334 tahun 2014 tertanggal 31 Desember 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas Kecamatan merupakan unit Pelaksanaan Teknis Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di tingkat Kecamatan, Puskesmas di pimpin oleh seorang Kepala Puskesmas Kecamatan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas Kesehatan melalui Kepala Suku Dinas Kesehatan.

Puskesmas Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya kesehatan masyarakat dan Upaya Kesehatan perseorangan tingkat, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif selain kuratif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di tingkat Kecamatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Puskesmas Kecamatan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan
- b. Pelaksanaan rencana strategis, dokumen pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan
- c. Pelaksanaan pedoman, standar dan prosedur teknis pelayanan kesehatan tingkat Kecamatan
- d. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- e. Penyelenggaraan Pelayanan kesehatan Ibu dan anak dan keluarga berencana yang bersifat UKM dan UKP
- f. Penyelenggaraan pelayanan gizi yang bersifat UKM dan UKP
- g. Penyelenggaraan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit (surveillance)
- h. Penyelenggaraan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat
- i. Penyelenggaraan upaya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa, kesehatan gigi masyarakat, kesehatan tradisional komplementer, kesehatan olahraga, kesehatan indera, kesehatan lansia, kesehatan kerja dan kesehatan lainnya
- j. Penyelenggaraan pelayanan medis umum dan spesialis terbatas
- k. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- l. Penyelenggaraan pelayanan gawat darurat dan ambulans serta sistem rujukan
- m. Penyelenggaraan pelayanan persalinan dan rawat inap terbatas

- n. Penyelenggaraan pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS
- o. Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian dan laboratorium
- p. Penyelenggaraan pemeliharaan dan perawatan peralatan kedokteran, peralatan keperawatan, peralatan perkantoran dan peralatan kesehatan lainnya
- q. Penyelenggaraan peningkatan dan penjaminan mutu pelayanan
- r. Penyelenggaraan keamanan dan keselamatan pasien
- s. Penanganan pengelolaan limbah
- t. Pemeriksaan Jenazah
- u. Pemberdayaan Puskesmas Kelurahan
- v. Penyelenggaraan bimbingan praktik kerja lapangan untuk institusi yang telah di tentukan oleh Dinas Kesehatan
- w. Pelaksanaan kegiatan kehumasan dan pemasaran Puskesmas Kecamatan
- x. Pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang Puskesmas Kecamatan
- y. Pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Puskesmas Kecamatan
- z. Pengelolaan kearsipan data dan informasi Puskesmas Kecamatan
- aa. Pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi Puskesmas Kecamatan
- ab. Pengelolaan prasarana dan sarana Puskesmas Kecamatan
- ac. Pelaksanaan publikasi kegiatan dan pengaturan acara Puskesmas Kecamatan
- ad. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Kecamatan

Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas Kecamatan
- b. Kepala Subbagian tata Usaha
- c. Satuan Pelaksana UKM
- d. Satuan Pelaksana UKP
- e. Penanggung jawab Mutu
- f. Penanggung Jawab Jaring dan Jejaring
- g. Puskesmas Kelurahan
- h. Penanggung Jawab bangunan, prasarana dan peralatan puskesmas

1.1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 741/Menkes/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten /Kota;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 828/Menkes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar

Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;

9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
11. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 4 Tahun 2009 tentang Sistem Kesehatan Daerah;
12. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;
13. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022;
14. Peraturan Gubernur Nomor 55 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pengusulan, Evaluasi, Penganggaran, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pertanggungjawaban, Pelaporan dan Monitoring Hibah, Bantuan Sosial dan Bantuan Keuangan yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
15. Peraturan Gubernur Nomor 61 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;
16. Peraturan Daerah Nomor 119 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur No 270 Tahun 2013 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2013;
17. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun 2014;
18. Peraturan Gubernur Nomor 142 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2014 tentang

- Penyusunan, penetapan, penerapan dan rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan;
20. Peraturan Gubernur Nomor 181 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan data Informasi Pembangunan;
 21. Intruksi Gubernur Nomor 38 Tahun 2014 tentang pelaporan, monev dan evaluasi pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2014;
 22. Peraturan Gubernur Nomor 160 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2015;
 23. Keputusan Gubernur Nomor 513 Tahun 2015 tentang penunjukan SKPD/UKPD selaku pemberi rekomendasi belanja hibah, bansos dan bantuan keuangan Tahun Anggaran 2015;
 24. Gubernur Nomor 891 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur nomor 751 Tahun 2015 tentang pemberian Hibah, Bantuan Sosial dan Bantuan Keuangan dalam Bentuk Uang kepada Individu, Kelompok Masyarakat, Kemasyarakatan, Organisasi Kemasyarakatan, Pemerintah serta Partai Politik pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2016.
 25. Instruksi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2018.

1.1.2 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun berdasarkan laporan yang ada pada masing-masing unit diantaranya pelaksana pelayanan dan program, baik Upaya Kesehatan Masyarakat, Upaya Kesehatan Perorangan maupun Administrasi dan Manajemen. Selain itu laporan direkap oleh bagian Perencanaan, Keuangan, serta bagian Data dan Informasi untuk dianalisa secara keseluruhan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari pembuatan Laporan Tahunan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama Tahun 2020 ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan dan laporan kegiatan di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama selama tahun 2020.

1.2.2 Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan dan program kerja Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama terkait dengan fungsi dan tugas-tugas yang melekat pada Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama pada tahun 2020.

1.2.3 Tujuan Khusus

- a. Penyajian data dan informasi tentang pelaksanaan kegiatan dan program kerja Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama pada tahun 2020.
- b. Sebagai bahan evaluasi kinerja Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama di tahun 2020 serta tahun-tahun mendatang.
- c. Bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama pada tahun 2020.
- d. Sebagai bahan pengambilan keputusan oleh Pejabat yang berwenang dalam rangka membuat kebijakan, khususnya di lingkungan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama pada tahun anggaran berikutnya.

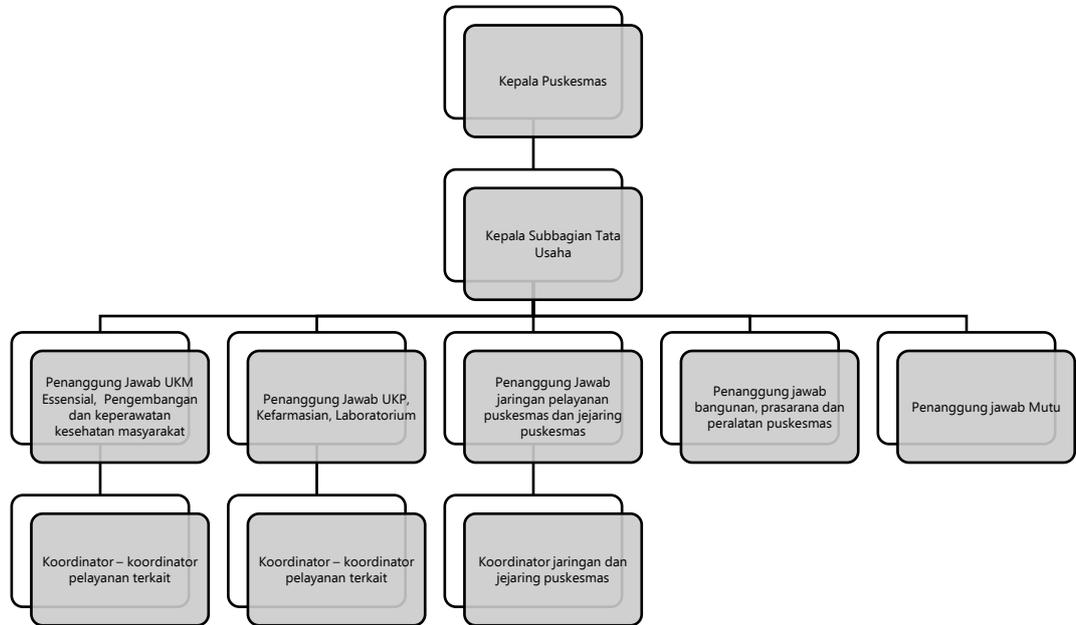
1.3 Ruang Lingkup

1. Materi laporan tahunan ini meliputi sumber daya manusia, tupoksi, program kerja dan anggaran serta pelaksanaan kegiatan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama.
2. Data–data dan hasil pelaksanaan program kegiatan serta evaluasi pelaksanaan kegiatan yang ada di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama pada tahun 2020.

BAB II

GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

2.1 Struktur Organisasi



2.2 Organisasi Puskesmas

Organisasi puskesmas paling sedikit terdiri atas Kepala Puskesmas, Kepala Subbagian Tata Usaha, dan penanggung jawab upaya / kegiatan Puskesmas. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, penanggung jawab didukung oleh pelaksana upaya atau kegiatan.

Kepala puskesmas menetapkan penanggung jawab dan pelaksana upaya atau kegiatan serta uraian tugas dan tanggung jawabnya di puskesmas, berdasarkan uraian dan tanggung jawab serta kriteria yang ditetapkan dinas kesehatan daerah kabupaten atau kota. Dinas kesehatan daerah kabupaten atau kota dalam menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab serta kriteria mengacu pada Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) program terkait, dengan mempertimbangkan kondisi sumber daya manusia yang tersedia.

2.3 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala Puskesmas (drg. Rully Dewi Anggraeni, MM)

- a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Kecamatan
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Subbagian, Kepala Satuan Pelaksana dan Subkelompok Jabatan Fungsional;
- c. Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas Puskesmas Kelurahan;
- d. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan SKPD/ UKPD dan/ atau Instansi Pemerintah/Swasta, dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Kecamatan;
- e. Mengupayakan peningkatan mutu dan penjaminan mutu pelayanan; dan
- f. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Kecamatan

2. Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha (Reni Juniati Pohan, S.Sos)

- a. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Melaksanakan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Mengoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan;
- d. Melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana strategis, dokumen pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan;
- e. Melaksanakan kegiatan koordinasi, kemitraan dan kerja sama pelayanan Puskesmas Kecamatan dengan sarana pelayanan

- kesehatan milik daerah dan/atau instansi pemerintah/BUMN/swasta/masyarakat;
- f. Mengoordinasikan pelaksanaan fasilitasi pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan pelayanan Puskesmas Kecamatan;
 - g. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang Puskesmas Kecamatan;
 - h. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Puskesmas Kecamatan;
 - i. Melaksanakan publikasi kegiatan dan pengaturan acara Puskesmas Kecamatan; melaksanakan penyediaan, penatausahaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja Puskesmas Kecamatan;
 - j. Melaksanakan proses penyediaan, pemeliharaan dan perawatan peralatan kedokteran, peralatan keperawatan dan peralatan medis lainnya;
 - k. Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan kantor dan kendaraan ambulans/dinas;
 - l. Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi Puskesmas Kecamatan;
 - m. Melaksanakan pengelolaan kearsipan data dan informasi Puskesmas Kecamatan;
 - n. Melaksanakan penerimaan, penatausahaan, penyetoran dan pelaporan penerimaan retribusi Puskesmas Kecamatan;
 - o. Mengoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja dan kegiatan serta akuntabilitas Puskesmas Kecamatan;
 - p. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan pemasaran; dan
 - q. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Subbagian Tata Usaha.

3. Penanggung jawab Mutu (dr. Fitria Rosyada R)

- a. Mengembangkan, menyusun dan menetapkan Sistem Manajemen Mutu Puskesmas sesuai dengan persyaratan Akreditasi;
- b. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap penerapan Sistem Manajemen yang di tetapkan;
- c. Melaporkan hasil penerapan Sistem Manajemen Mutu yang dihalankan kepada Kepala Pimpinan Manajemen;
- d. Menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam penerapan Sistem Manajemen dan memastikan dilakukannya tindak lanjut atas masalah tersebut;
- e. Mengkoordinasikan, merencanakan pelaksanaan Internal Audit dan memilih Internal Auditor;
- f. Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap dokumentasi dan catatan-catatan Sistem Manajemen Mutu yang dijalankan;
- g. Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan;
- h. Melakukan komunikasi dan berhubungan dengan pihak luar dalam kaitannya dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu yang dijalankan;
- i. Mensosialisasikan Sistem Manajemen Mutu kepada seluruh personil Puskesmas dan meningkatkan kepedulian personil Puskesmas dalam pemahaman dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan.
- j. Memfasilitasi kegiatan pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

4. Kepala Satuan Pelaksana Upaya Kesehatan Perorangan (dr. Milanda Apriliana)

- a. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Melaksanakan rencana strategis, dokumen pelaksanaan anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Menyusun bahan pedoman, standar dan prosedur pelaksanaan upaya kesehatan perseorangan, kefarmasian dan laboratorium;
- d. Menyelenggarakan pelayanan medis umum dan spesialis terbatas;
- e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
- f. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana yang bersifat UKP;
- g. Menyelenggarakan pelayanan gawat darurat dan ambulans rujukan;
- h. Menyelenggarakan pelayanan gizi yang bersifat UKP;
- i. Menyelenggarakan pelayanan persalinan;
- j. Menyelenggarakan pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap;
- k. Menyelenggarakan pelayanan kefarmasian;
- l. Menyelenggarakan pelayanan laboratorium;
- m. Menyelenggarakan peningkatan dan penjaminan mutu pelayanan;
- n. Menyelenggarakan keamanan dan keselamatan pasien;
- o. Melaksanakan penanganan pengelolaan limbah medis;
- p. Melaksanakan pemeriksaan jenazah; dan
- q. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Satuan Pelaksana UKP.

5. Kepala Satuan Pelaksana Upaya Kesehatan Masyarakat (dr. Indah Dwi Rizki)

- a. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Melaksanakan rencana strategis, rencana kerja• anggaran dan rencana bisnis anggaran Puskesmas Kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Menyusun bahan pedoman, standar dan prosedur teknis pelaksanaan upaya kesehatan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS;
- e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan lingkungan;
- f. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan keluarga berencana yang bersifat UKM;
- g. Menyelenggarakan pelayanan gizi yang bersifat UKM;
- h. Menyelenggarakan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit;
- i. Menyelenggarakan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat; menyelenggarakan upaya pengembangan pelayanan kesehatan jiwa, kesehatan gigi masyarakat, kesehatan tradisional komplementer, kesehatan olahraga, kesehatan indera, kesehatan lansia, kesehatan kerja dan kesehatan lainnya; dan
- j. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Satuan Pelaksana UKM.

6. Penanggung Jawab Jaring dan Jejaring yang membawahi (dr. Eka Mayrina Sari)

- a. Puskesmas Kelurahan
- b. Puskesmas Keliling
- c. Praktik Bidan Swasta

- d. Jejaring puskesmas

7. Puskesmas Kelurahan (Kepala Puskesmas Kelurahan)

- a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Kelurahan.
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Subbagian, Kepala Satuan Pelaksana dan Subkelompok Jabatan Fungsional tingkat kelurahan.
- c. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan SKPD/ UKPD dan/ atau Instansi Pemerintah/Swasta, dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Kelurahan.
- d. Mengupayakan peningkatan mutu dan penjaminan mutu pelayanan puskesmas kelurahan.
- e. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas Kecamatan

8. Penanggung Jawab bangunan, prasarana dan peralatan puskesmas (Andi)

- a. Menyusun rencana kegiatan, bahan dan alat perlengkapan sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar dalam pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik;
- b. Melakukan pengecekan sarana dan prasarana sesuai dengan bidang tugasnya agar dalam pelaksanaan terdapat kesesuaian dengan rencana awal;
- c. Mengelola sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan;
- d. Memberikan langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan Pengelola sarana dan prasarana;
- e. Melakukan jadwal dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana;
- f. Merekap dan menyusun permintaan ATK se-Kecamatan Kebayoran Lama lalu melakukan proses pengadaan ATK;

- g. Melakukan evaluasi terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana medis dan non medis

2.4 Sumber Daya Yang Tersedia

2.4.1 Sumber Daya Manusia

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Kepala Puskesmas	1
2	Kepala satuan Pengawas Internal	1
3	Kepala TU	0
4	Wakil Manajemen Mutu	1
5	Ka Satuan Pelaksana UKP	1
6	Ka Satuan Pelaksana UKM	1
7	Dokter	38
8	Perawat	
	a. Perawat Kesehatan Masyarakat (Non Ners)	41
	b. Perawat Kesehatan Masyarakat (Ners)	0
9	Bidan	33
10	Asisten kebidanan	1
11	Fisioterapis	1
12	Nutrisisionis	10
13	Psikologis Klinis	1
14	Sanitarian (Kesling)	8
15	Dokter Gigi	11
16	Dukungan Manajemen	
	a. Asset	1
	b. Perencanaan	1
	c. Juru mudi	7
	d. Keamanan	21
	e. Keuangan	3
	f. Mutasi pegawai	2
	g. Petugas kebersihan	19
	h. Pelaporan	36
	i. Pengelola data	2
17	Epidemiolog kesehatan	2
18	Tenaga Tekni Kefarmasian	
	a. Apoteker	4
	b. Asisten apoteker	12
	c. Sarjana magister farmasi (non apoteker)	0
	d. Farmasi asisten	0
19	Promosi Kesehatan	1

20	Terapis Gigi dan Mulut	3
21	Asisten terapis gigi dan mulut	0
22	Analisis Kesehatan	14
Total		277

1. Dokter

- a. Melakukan pelayanan spesialisik konsultasi pertama
- b. Melakukan tindakan darurat medik/P3K Tingkat Sedang
- c. Mengolah data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
- d. Melakukan penyuluhan kesehatan masyarakat di luar gedung
- e. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana
- f. Melayani konsultasi dari luar
- g. Melayani konsultasi dari dalam.
- h. Melakukan pembinaan kesehatan nakes & kader tingkat sedang.
- i. Melayani pemeriksaan kesehatan
- j. Melakukan penyuluhan medik.
- k. Membuat Catatan Medik Rawat Jalan

2. Perawat

- a. Memberikan asuhan keperawatan individu pada pasien
- b. Memberikan asuhan keperawatan individu pada pasien secara terbatas sesuai kebutuhan.
- c. Memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan risiko tinggi (rawan kesehatan) di rumah pasien/keluarganya.
- d. Mencatat, menyusun laporan dan rekapitulasi jumlah kunjungan pasien di buku register harian.
- e. Menyiapkan dan menjamin CHN kit dan formulir pendukung siap pakai.
- f. Menyiapkan dan menjamin alat kesehatan dan formulir pendukung siap pakai.
- g. Melakukan kegiatan surveillance kasus atau penyakit yang berpotensi menjadi

- h. Melakukan penyuluhan kesehatan pada pengunjung di Puskesmas
- i. Melakukan rujukan pasien ke Rumah Sakit sesuai dengan kebutuhan pasien.
- j. Melakukan tindakan keperawatan bila diperlukan secara khusus seperti perawatan luka atau inhalasi.
- k. KLB.
- l. Melakukan pembinaan dan pelayanan kesehatan di Posyandu.
- m. Melakukan penyegaran kader kesehatan, termasuk sosialisasi program atau kegiatan.
- n. Melakukan penyuluhan kesehatan pada kelompok khusus di masyarakat seperti kelompok usia lanjut, anak usia sekolah, dll
- o. Melaksanakan tugas bantuan kesehatan lapangan seperti pada situasi gadar dan bencana

3. Bidan

- a. Melakukan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
- b. Melakukan pelayanan Keluarga Berencana.
- c. Melakukan Tindakan Klinis pada pemasangan Kontrasepsi
- d. Melaksanakan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat (Posyandu)
- e. Melaksanakan penyuluhan di masyarakat
- f. Melaksanaan Pembinaan Posyandu/Dasa Wisma
- g. Melaksanakan Asuhan Kebidanan Persalinan Normal
- h. Melaksanakan Asuhan Persalinan Tidak Normal
- i. Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas
- j. Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Neonatus
- k. Mengatur pelaksanaan tugas jaga di Rumah Bersalin

4. Apoteker

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran Farmasi
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan Administrasi dan Manajemen Instalasi Farmasi

- c. Mengoordinasikan pelaksanaan Pelayanan Apotik

5. Asisten apoteker

- a. Melakukan Penataan Obat
- b. Menyiapkan obat Sesuai resep dokter
- c. Menyerahkan obat ke pasien
- d. Melaksanakan administrasi kefarmasian

6. Nutrisionis

- a. Memantau pertumbuhan Balita di Posyandu
- b. Melakukan penyuluhan program gizi
- c. Melakukan surveillance gizi
- d. Penanggulangan masalah Balita gizi buruk
- e. Melakukan kegiatan program inovasi program gizi (kelas laktasi)
- f. Melakukan konseling gizi dan laktasi
- g. Melakukan pembinaan kader Posyandu dan Pos gizi
- h. Melakukan edukasi dan pencegahan masalah gizi
- i. Pembinaan gizi institusi
- j. Melakukan pencatatan dan pelaporan program gizi
- k. Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektoral
- l. Membuat laporan tahunan kegiatan program gizi
- m. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program
- n. Melaksanakan monitoring dan evaluasi upaya kesehatan Gizi masyarakat

7. Perekam Medis Informasi

- a. Melaksasnakan rekam medik di tempat penerimaan pasien baru / lama
- b. Pelaksanaan rekam medik melalui pencatatan/registrasi pasien rawat jalan
- c. Pengelolaan rekam medik
- d. Penyusunan laporan rekam medic

- e. Penyimpanan rekam medis
- f. Pengelolaan rekam medik inaktif

8. Kesling

- a. Mengolah data tingkat lanjut dalam rangka menyiapkan penyusunan rencana lima tahunan
- b. Menganalisa data lanjut untuk penyusunan rencana lima tahunan
- c. Menyusun rancangan rencana lima tahunan
- d. Menyajikan rancangan rencana lima tahunan
- e. Menyusun rencana tahunan / TOR
- f. Mengolah data lanjut rencana tahunan
- g. Menganalisa data lanjut rencana tahunan
- h. Menyusun rancangan rencana tahunan
- i. Melakukan pengawasan kesehatan lingkungan / pemeriksaan obyek
- j. Melakukan pengambilan sampel obyek
- k. Menentukan diagnose dan treatment tindak lanjut pengawasan
- l. Melakukan kunjungan / bimbingan teknis
- m. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan kelompok umur
- n. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan kelompok potensial
- o. Membuat percontohan pemberdayaan masyarakat

9. Dokter Gigi

- a. Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dasar
- b. Melakukan Tindak medik gigi dan mulut dasar khusus
- c. Melakukan tindakan medik gigi dan mulut spesialis
- d. Melakukan tindakan medik gigi dan mulut spesialis
- e. Menerima konsultasi dari tenaga kesehatan lain/masyarakat,
- f. Persiapan Pelayanan kesehatan gigi anak sekolah/Masyarakat (UKGS/UKGM)

- g. Melakukan Asuhan pelayanan Kesgilut Pada Anak Sekolah/Masyarakat (UKGS/UKGM)
- h. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan gigi dan mulut

10. Epidemiologi Kesehatan

- a. Mengolah data sebagai bahan penyusunan TOR kegiatan epidemiologi kesehatan
- b. Melakukan Pengamatan Epidemiologi
- c. Melaksanakan penyelidikan epidemiologi
- d. Menyusun draft analisis kecenderungan SKD/KLB
- e. Kegiatan penanggulangan KLB dan kewaspadaan dini
- f. Kegiatan penaggulangan KLB dan wabah
- g. Melakukan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- h. Melakukan pemberdayaan masyarakat

11. Promosi kesehatan

- a. Melaksanakan kegiatan promotif dan preventif terhadap masyarakat terkait Promosi Kesehatan;
- b. Membuat laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan;
- c. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk peningkatan kesehatan secara keseluruhan
- d. Melakukan pembinaan UKBM (Posyandu, SBH, Pokestren dan lain-lain);
- e. Melakukan penyuluhan dalam dan luar gedung;
- f. Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor;
- g. Bertanggung jawab terhadap media promosi kesehatan;
- h. Membuat laporan promkes

12. Terapi gigi dan mulut

- a. Melaksanakan tugas sebagai asistensi pelayanan pemeriksaan medik gigi dan mulut dasar umum
- b. Melaksanakan tugas sebagai asistensi tindakan medik gigi dan mulut dasar
- c. Melaksanakan tugas sebagai asistensi tindakan medik gigi dan mulut bedah dengan penyulit
- d. Pemeliharaan dan perawatan Alat Kedokteran Gigi
- e. Persiapan Pelayanan asuhan kesehatan gigi anak pra sekolah (UKGM TK)
- f. Pelaksanaan Pelayanan asuhan kesehatan gigi anak pra sekolah (UKGM TK)
- g. Persiapan Pelayanan asuhan kesehatan gigi anak sekolah (UKGS)
- h. Melakukan Asuhan pelayanan Kesgilut Pada Anak Sekolah (UKGS)
- i. Persiapan Pelayanan asuhan kesehatan gigi di Masyarakat
- j. Melakukan Asuhan Pelayanan Kesgilut di Masyarakat

13. Analis kesehatan

- a. Mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang untuk pengambilan spesimen atau sampel di laboratorium
- b. Menerima spesimen atau sampel
- c. Mengambil spesimen atau sampel dengan tindakan sederhana
- d. Mempersiapkan bahan penunjang untuk pemeriksaan spesimen atau sampel secara sederhana
- e. Membuat sediaan
- f. Mewarnai sediaan
- g. Melakukan penanganan dan pengolahan spesimen atau sampel secara sederhana
- h. Melakukan pemeriksaan sediaan sederhana secara mikroskopis
- i. Melakukan pemeriksaan spesimen atau sampel dengan metode cepat

- j. Melakukan pemeriksaan spesimen atau sampel secara reaksi atau setara
- k. Melakukan pemeriksaan spesimen atau sampel secara Aglutinasi
- l. Melakukan pemeriksaan spesimen atau sampel dengan fotometri/secara manual
- m. Melakukan pemeriksaan spesimen atau sampel dengan alat penghitung sel darah otomatis
- n. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan secara umum

14. Asset

- a. Menyusun rencana kegiatan, bahan dan alat perlengkapan sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar dalam pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik;
- b. Melakukan pengecekan sarana dan prasarana sesuai dengan bidang tugasnya agar dalam pelaksanaan terdapat kesesuaian dengan rencana awal;
- c. Mengelola sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan;
- d. Memberikan langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan Pengelola sarana dan prasarana;
- e. Melakukan jadwal dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana;
- f. Merekap dan menyusun permintaan ATK se-Kecamatan Kebayoran Lama lalu melakukan proses pengadaan ATK;
- g. Melakukan evaluasi terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana medis dan non medis

15. Perencanaan

- a. Pengumpulan data dari masing-masing program
- b. Penyusunan rencana kebutuhan untuk tahun berikutnya

- c. Koordinasi perencanaan
- d. Menginput anggaran ke aplikasi e-budgeting
- e. Sosialisasi DPA
- f. Menyusun RBA, RSBA, bahan laporan anggaran
- g. Membuat Laporan Monitoring Anggaran;

16. Juru mudi

- a. Menyiapkan kendaraan dinas operasional dan ambulance Puskesmas
- b. Mengantar Karyawan tugas luar dan mendistribusikan obat serta alat
- c. Mengantar kegiatan operasional Puskesmas Kecamatan
- d. Mengantar pasien gawat darurat, UP 24 Jam dan RB ke Rumah Sakit
- e. Melaksanakan kegawatdaruratan, Baksos, dan pelayanan hari besar

17. Keuangan

- a. Entry SPJ BLUD tiap bulan;
- b. Entry SPP, SPM nihil per bulan;
- c. Entry pajak BLUD perbulan (laporan dan ID billing pajak);
- d. Membantu diklat;
- e. Entry peserta BPJS dan Laporan Mutasi BPJS, konfirmasi kepesertaan BPJS;
- f. Membuat BKU BLUD (komputer);
- g. Membuat Surat Pertanggung Jawaban TKD Non PNS;
- h. Membuat laporan BLUD;

2.4.2 Sumber Daya Anggaran

No.	Sumber Anggaran	Nilai Anggaran Tahun 2020 (Rp)	Rasio Anggaran (%)
1.	APBD Murni	Rp 29.154.336.384	98,68
2.	DAK	-	
	DAK Nonfisik	Rp 390.410.500	1,32
	DAK Fisik	-	
3.	APBN (Dana Dekonsentrasi)	-	
4.	Hibah	-	
	Aset	-	
	Persediaan	-	
Total		Rp. 29.544.746.884	

Sumber daya anggaran untuk tahun 2020 yang berasal dari APBD terdiri dari pendapatan jasa layanan BLUD sebesar Rp 17.019.453.844,- , sisa saldo tahun-tahun sebelumnya (SiLPA) sebesar Rp 9.122.118.717,-, serta dana APBD subsidi tahun 2020 sebesar Rp 3.012.763.823,-. Sedangkan untuk Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 390.410.500,-. Secara keseluruhan kebutuhan anggarannya lebih rendah dari tahun 2019, dikarenakan kebijakan *refocusing* anggaran di pertengahan tahun 2020 akibat imbas pandemi Virus Corona dan adanya penurunan pendapatan BLUD.

BAB III

KEGIATAN PUSKESMAS KECAMATAN KEBAYORAN LAMA

3.1 Program Dan Kegiatan Seksi/Subbagian

No	Program	Kegiatan
1	Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Kesehatan	Penyediaan Jasa Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI)
2	Program Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	UKM Primer (PISPK, UKM Esensial dan Pengembangan, Fungsi Manajemen Puskesmas
3	Program Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	Peningkatan Layanan Umum Daerah

3.2 Realisasi Kinerja Pelaksanaan Program/Kegiatan

3.2.1 Kinerja Keuangan

3.2.1.1 KINERJA KEUANGAN BERSUMBER APBD

No.	Program	Kegiatan	Keuangan				Fisik Kegiatan	
			Anggaran		Realisasi		Target	Realisasi
			(Rp)	Target (%)	(Rp)	(%)	(%)	(%)
1	Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Kesehatan	Penyediaan Jasa Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI)	776.898.360	100 %	625.950.862	80,57	100	100
2	Program Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	Peningkatan Layanan Umum Daerah	26.141.572.561	100 %	23.260.399.176	88,98	100	93,48
3	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	Penatalaksanaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	2.235.865.463	100	2.170.300.702	97,07	100	100

Tahun 2020 Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama memiliki 2 Program dan 3 Kegiatan, dimana untuk kegiatan UKM seluruhnya menggunakan selain menggunakan anggaran DAK juga bersumber dari BLUD. Total realisasi anggaran tahun 2020 (termasuk yang bersumber DAK) sebesar Rp. 26.160.845.740,- atau 88,55% dari total anggaran Rp. 29.544.746.884,-. Terdapat 2 kegiatan yang diusulkan untuk dilakukan perubahan pada saat APBD-P antara lain yaitu kegiatan *Penyediaan Jasa Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI)* dan Peningkatan Layanan Umum Daerah. Kegiatan tersebut diusulkan untuk dilakukan pengurangan anggaran oleh karena adanya efisiensi belanja listrik (untuk belanja TALI), dan penurunan pendapatan BLUD.

3.2.1.2 KINERJA KEUANGAN BERSUMBER DAK

No.	Program	Kegiatan	Keuangan				Fisik Kegiatan	
			Anggaran		Realisasi		Target	Realisasi
			(Rp)	Target (%)	(Rp)	(%)	(%)	(%)
1	Program Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	UKM Primer (PISPK, UKM Esensial dan Pengembangan, Fungsi Manajemen Puskesmas	390.410.500	100 %	104.195.000	26,69	100	90,40

Untuk kinerja keuangan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus hanya mencapai 26.69 %, akibat sempat terlambatnya Surat Pencairan Dana (SPD) Triwulan Pertama dan terhambatnya pelaksanaan kegiatan akibat adanya kebijakan PSBB imbas Pandemi Covid 19, terutama pada kegiatan-kegiatan yang mengumpulkan masyarakat.

3.2.1.3 KINERJA KEUANGAN BERSUMBER APBN

No.	Program	Kegiatan	Keuangan				Fisik Kegiatan	
			Anggaran		Realisasi		Target	Realisasi
			(Rp)	Target (%)	(Rp)	(%)	(%)	(%)
NIHIL								

3.2.1.4 KINERJA KEUANGAN BERSUMBER ANGGARAN LAINNYA

No.	Program	Kegiatan	Keuangan				Fisik Kegiatan	
			Anggaran		Realisasi		Target	Realisasi
			(Rp)	Target (%)	(Rp)	(%)	(%)	(%)
NIHIL								

3.2.2 KINERJA NON-KEUANGAN

Format tabel capaian Indikator Kinerja Kegiatan (Output) Renstra yang ada di Lampiran Buku Renstra Dinas Kesehatan

No	Indikator Renstra	Target Tahun 2020	Capaian Tahun 2020
	UKM		
1	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal Badan Layanan Umum Daerah (SPM BLUD) yang Mencapai Target	100%	90.4%
2	Persentase SKP/UKPD Urusan Kesehatan yang mengkampanyekan dan melaksanakan minimal 3 indikator Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	100%	100%
3	Proporsi Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) Aktif	100%	29.8%
4	Persentase Calon Pengantin (CatIn) yang Melakukan Skrining Kesehatan	100%	100%
5	Persentase kasus Kematian Maternal yang dilakukan audit	100%	100%
6	Persentase Kasus Kematian Perinatal yang dilakukan audit	100%	33.3%
7	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	100%	98.1%
8	Persentase Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar	100%	99.1%
9	Persentase Ibu Nifas yang Mendapatkan Pelayanan Nifas Sesuai Standar	100%	99.1%
10	Persentase Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100%	99.1%
11	Persentase Anak Usia 0-59 Bulan yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	96%	91.8%
12	Persentase Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	80%	80,1%

13	Persentase Anak Balita (Bawah Lima Tahun) Kurus yang Mendapatkan Makanan Tambahan	90%	100%
14	Persentase Remaja Putri yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	30%	100%
15	Persentase Tempat-tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan	70%	45.8%
16	Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan	45%	23.3%
17	Jumlah kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	6	6
18	Annual Parasite Incidence (API) Kasus Malaria Indigenous Sama Dengan 0 (Nol)	0%	0%
19	Persentase Puskesmas Kecamatan dan Kelurahan yang Melaksanakan Peningkatan Layanan Penyakit Kecacingan	65%	100%
20	Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Standar	YA	YA
21	Persentase SDM Kesehatan di Puskesmas se Kecamatan Kebayoran Lama yang Dilakukan Peningkatan Wawasan Penilaian Kebugaran	31%	98.1%
22	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	80%	100%
23	Persentase Orang Terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar	100%	73.86%
24	Persentase Orang dengan Risiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.	100%	73.02%
25	Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B bagi Ibu Hamil	60%	65.47%
26	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	50%	100%
27	Persentase Puskesmas yang Melakukan Pemeriksaan dan Tatalaksana Pneumonia pada Balita (Bawah Lima Tahun) Melalui Pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)	40%	100%
28	Persentase Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%	100%
29	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 12-24 Bulan (MR Booster)	95%	96.1%
30	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 12-24 Bulan (DPT-Booster)	95%	96.1%
31	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar (Campak)	95%	34.1%
32	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar (DT)	98%	8%
33	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar (TD)	98%	26.5%
34	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar (HPV)	0%	6%
35	Case Fatality Rate Demam Berdarah Dengue (CFR DBD) Kurang Dari 1%	0.04%	0%
36	Proporsi Penemuan Kasus Kusta Baru Tanpa Cacat	95%	100%
37	Persentase Kasus Suspek Campak yang Dilakukan Pengambilan Spesimen	82.5%	100%
38	Persentase Penanganan Masalah Kesehatan Dalam Kondisi Bencana/Berpotensi Bencana dan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100%	100%
39	Persentase Kasus Kematian yang Dilakukan Autopsi Verbal (AV)	20%	9.6%
40	Persentase Jemaah Haji yang Ditetapkan dan Diinput Status Istitha'ah-nya ke Dalam Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes)	100%	0 %
41	Persentase Warga Negara Indonesia Usia 60 Tahun Ke Atas yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	100%	21.14%
42	Persentase Anak Usia Sekolah yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	100%	59.5%
43	Persentase Anak dengan Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) dan Masyarakat yang Dilakukan Pembinaan Kesehatan	55%	0%
44	Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	87.09%

45	Persentase Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Diskrining Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)	100%	25.23%
46	Persentase Penduduk Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100%	16.43%
47	Persentase Penduduk Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	100%	65.03%
48	Persentase Penerapan Indikator Pelayanan Penyakit Tidak Menular secara Terpadu (PANDU PTM) di Puskesmas Kecamatan	78%	100%
49	Proporsi keluarga dengan indeks(IKS) keluarga sehat berkategori sehat	41%	47%
50	Persentase Permasalahan Kesehatan yang Diintervensi oleh Tim Ketuk Pintu Layani Dengan Hati (KPLDH)	50%	100%
51	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Mampu Tata Laksana Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan/atau Anak (KtP/A)	70%	100%
52	Persentase Remaja yang Berkunjung Ke Puskesmas Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	80%	100%
53	Cakupan Dukungan Kesehatan Lapangan Sesuai Standar	98%	100%
54	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	40%	100%
	UKP		
55	Persentase Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) yang Dilakukan Pemeriksaan	45%	0%
56	Persentase Sarana Apotek yang Dilakukan Skrining	80%	83%
57	Persentase Ketersediaan Jenis Obat Sesuai Daftar Obat Esensial	100%	95.6%
58	Persentase Alat Kesehatan Sesuai Standar	100%	100%
59	Persentase Perbekalan Kesehatan Pakai Habis Sesuai Standar	100%	95.6%
60	Survei Kepuasan Masyarakat Puskesmas	83%	88%
61	Ketepatan Jam buka pelayanan	100%	100%
	Admen		
62	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83%	88%
63	Tersedianya Inovasi Bidang Kesehatan	1 inovasi	1 inovasi
64	Tersertifikasinya Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama	Tersertifikasi	Tersertifikasi
65	Penyediaan Jasa Pengolahan Air Limbah adalah belanja jasa pengangkutan, pembuangan, dan pengolahan Air Limbah	100%	100%
66	Persentase Realisasi Anggaran	≥ 85%	93,98%
67	Persentase Capaian Indikator Proksi Kegiatan.	70%	93,98%
68	Tersedianya Jasa dan Pengadaan Perlengkapan Kebersihan Kantor	100%	100%
69	Tersedianya Jasa dan Pengadaan Perlengkapan Keamanan Kantor	100%	100%
70	Tersedianya Alat Tulis Kantor	100%	100%
71	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	100%	100%
72	Tersedianya Sewa Mesin Foto Copy	100%	100%
73	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	100%	100%
74	Persentase Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja	100%	100%
75	Tersedianya Laporan Keuangan Tepat Waktu dan Akuntabel	100%	100%
76	Tersedianya Jasa Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI)	100%	100%
77	Tersedianya Makanan dan Minuman	100%	100%
78	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	100%	100%
79	Tersedianya BBM KDO/KDO Khusus	100%	100%
80	Persentase Pemenuhan Standar Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	80%	80%
81	Persentase Alat Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan Sesuai Standar	100%	100%
82	Persentase Aset Terkait Kegiatan Pembangunan/Pengembangan/Rehabilitasi Gedung yang Tidak Ditemukan Masalah	100%	100%
83	Tersedianya Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Kesehatan	100%	100%
84	Tersedianya Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kerja	100%	100%

85	Terisinya Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	100%	100%
86	Persentase Penyediaan BBM Alat-alat Berat	100%	100%
87	Persentase KDO/KDO Khusus dengan Kriteria Laik Jalan	100%	100%
88	Tersedianya Jasa Perizinan KDO/KDO Khusus	100%	100%
89	Persentase Pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Sesuai Standar	100%	100%
90	Penurunan Persentase Kasus Disiplin Pegawai	100%	100%
91	Persentase Kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM)	72%	100%
92	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang Ditingkatkan Kompetensinya	60%	42%
93	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	100%	100%

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	%	KLASIFIKASI CAPAIAN	
UKM Esensial							
1	Promkes	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah)	46373	26939	58%	KURANG	
		Mendorong terbentuknya UKBM	125	16	13%		
		1. Posyandu Madya	125	67	54%		
		2. Posyandu Purnama	125	0	0%		
		3. Posyandu mandiri	125	58	46%		
	TOTAL CAPAIAN					58%	
	Kesling	Persentase tempat tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	109	35	32%	KURANG	
		Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	399	42	11%	KURANG	
		Jumlah Kelurahan yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat	6	6	100%	BAIK	
	TOTAL CAPAIAN					48%	

		Pembahasan kasus kematian maternal dan neonatal di Puskesmas Kecamatan	3	3	100%	BAIK	
		Pelayanan kesehatan pada ibu hamil sesuai standar	5078	4981	98%	BAIK	
		Pelayanan kesehatan pada ibu bersalin sesuai standar	4848	4803	99%	BAIK	
		Pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar	4848	4803	99%	BAIK	
	Kesehatan Keluarga	Pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir sesuai standar	4848	4803	99%	BAIK	
		Pelayanan kesehatan pada bayi sesuai standar	4617	4435	96%	BAIK	
		Pelayanan kesehatan pada balita sesuai standar	17612	19176	109%	BAIK	
		Pelayanan kesehatan pada calon pengantin sesuai standar	2384	4564	191%	BAIK	
		Persentase PUS yang menggunakan KB Pasca Persalinan pada masa bersalin dan nifas	4808	822	17.1%	KURANG	
TOTAL CAPAIAN					99%		
Gizi			Persentase Remaja Putri yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	12692	6245	49%	KURANG (Target Renstra 80%)

	Persentase Bayi Usia 0-6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	1165	684	59%	BAIK (Target Renstra 40%)
	Persentase anak balita kurus yang mendapatkan makanan tambahan	142	142	100%	BAIK
TOTAL CAPAIAN				69%	
Pencegahan dan pengendalian penyakit	Persentase kelurahan Universal Child Immunization	6	6	100%	BAIK
	Persentase cakupan imunisasi lanjutan pada anak usia 12-23 bulan	4600	4421	96%	BAIK
	Persentase kasus suspek campak yang dilakukan pengambilan spesimen	100	100	100%	BAIK
	Persentase Rumor KLB dan atau KLB yang dilakukan investigasi dalam waktu kurang dari atau sama dengan 24 jam	100	100	100%	BAIK
	Pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko HIV sesuai standar	5725	4181	73%	KURANG
	Case Fatality Rate Demam Berdarah Dengue kurang dari 1 %	0	0	100%	BAIK
	Proporsi penemuan kasus kusta baru tanpa cacat	0	0	100%	BAIK

		Pelayanan kesehatan pada kasus terduga TB sesuai standar	1253	908	72%	KURANG
		Persentase penduduk usia 15-59 tahun yang diskriming faktor risiko PTM	207955	56817	27%	KURANG
		Pelayanan kesehatan pada penduduk penderita hipertensi sesuai standar	78387	15223	19%	KURANG
		Pelayanan kesehatan pada penduduk penderita diabetes melitus sesuai standar	7972	4607	58%	KURANG
TOTAL CAPAIAN					56%	
UKM pengembangan (dilaksanakan setelah Puskesmas mampu melaksanakan UKM esensial secara optimal, mengingat keterbatasan sumber daya dan adanya prioritas masalah kesehatan)						
2	Pelayanan Kesehatan Tradisional	Pembinaan kelompok asman toga	6	6	100%	BAIK
		Persentase Puskesmas Kecamatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional	1	1	100%	BAIK
	Jiwa	Kunjungan rumah pada orang dengan gangguan jiwa	56	21	38%	KURANG
		Pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar	496	431	87%	CUKUP

	Lansia	Pelayanan kesehatan Pada lansia sesuai standar	35618	7472	21%	KURANG
	Kesjaor	Tes kebugaran karyawan	272	267	98%	BAIK
TOTAL CAPAIAN					63%	
UKP (disusun berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan)						
3	Rawat Jalan	Kunjungan rawat jalan :				
		1. Kunjungan rawat jalan umum meliputi (kunjungan sakit) di BPU, MTBS, PTM, Lansia, Layanan 24 Jam, Gizi, Jiwa, IMS, PKPR, TB, dll	24424	14969	61%	KURANG
		2. Rawat jalan Gigi Mulut		631	3%	
	Rawat inap di Ruang Bersalin	Kunjungan persalinan	305	305	100%	
	Perkesmas	Follow up kasus	67	67	100%	BAIK
	Kefarmasian	Penyediaan obat sesuai formularium nasional	45	43	96%	BAIK
	Laboratorium	Tepat Identifikasi pasien dalam proses pemeriksaan laboratorium	100	99,99	100%	BAIK
	TOTAL CAPAIAN					77%
Manajemen Puskesmas						
4	manajemen umum		10	9		BAIK
	manajemen sumber daya		10	10		BAIK
	manajemen keuangan		10	10		BAIK
	manajemen pemberdayaan masyarakat		10	10		BAIK
	manajemen data dan informasi		10	10		BAIK
	manajemen program		10	9		BAIK
	mutu pelayanan kesehatan		10	8,9		CUKUP
	TOTAL CAPAIAN					9,55

BAB IV
CAKUPAN INDIKATOR
PUSKESMAS KECAMATAN KEBAYORAN LAMA

4.1 ANALISA KINERJA KEUANGAN

4.1.1 Kegiatan yang Dihapuskan pada saat APBD Perubahan

No.	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
<i>NIHIL</i>			

4.1.2 Kegiatan yang baru dimunculkan pada saat APBD Perubahan

No.	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
<i>NIHIL</i>			

4.1.3 Kegiatan yang Tidak Dilaksanakan Sama Sekali (Realisasi Keuangan 0%)

No.	Program	Kegiatan	Keuangan				Fisik Kegiatan	
			Anggaran		Realisasi		Target (%)	Realisasi (%)
			(Rp)	Target (%)	(Rp)	(%)		
<i>NIHIL</i>								

4.1.4 Kegiatan yang Tidak Dilaksanakan Dengan Efektif (Realisasi Keuangan <90%)

No.	Program	Kegiatan	Keuangan				Fisik Kegiatan	
			Anggaran		Realisasi		Target (%)	Realisasi (%)
			(Rp)	Target (%)	(Rp)	(%)		
1	Program Peningkatan dan Pengelolaan Kantor Urusan Kesehatan	Penyediaan Jasa Telepon, Air, Listrik dan Internet (TALI)	776.898.360	100 %	625.950.862	80,57	100	100
2	Program Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	Peningkatan Layanan Umum Daerah	26.141.572.561	100 %	23.260.399.176	88,98	100	93,48
3	Program Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan	UKM Primer (PISPK, UKM Esensial dan Pengembangan, Fungsi Manajemen Puskesmas	390.410.500	100 %	104.195.000	26,69	100	90,40

Realisasi keuangan dalam kegiatan penyediaan jasa telepon, air, listrik dan internet dibawah 90% dikarenakan adanya efisiensi dalam belanja listrik. Sementara untuk realisasi keuangan BLUD, terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana akibat pandemi seperti reakreditasi Puskesmas Kelurahan dan efisiensi belanja operasional akibat menurunnya kunjungan pasien di Puskesmas. Untuk kegiatan DAK, sebagian besar merupakan kegiatan pertemuan/mengumpulkan massa, sehingga tidak dapat terlaksana akibat adanya kebijakan PSBB. Untuk anggaran berikutnya akan dilakukan perhitungan lebih tepat dengan memperhitungkan kemungkinan efek dari adanya pandemic Covid-19.

4.2 ANALISA NON-KEUANGAN

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	%	KLASIFIKASI	ANALISIS	REKOMENDASI
UKM Esensial								
1	Promkes	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah)	46373	26939	58%	KURANG	Target SPM adalah jumlah anak usia 7015 tahun di kecamatan berdasarkan data statistik. Data tersebut termasuk data didalam dan diluar sekolah. Sementara capaian yang dipakai adalah capaian anak usia sekolah yang sudah 100 %. Kami sudah meminta data riil anak usia 7-15 tahun dari kecamatan namun tidak mendapatkannya	Berkoordinasi dengan lintas mencari data sasaran riil
		Mendorong terbentuknya UKBM	125	16	13%		UKBM di wilayah tidak berjalan aktif karena adanya pandemi	Pelaksanaan dalam pengawasan protokol kesehatan yang ketat
		1. Posyandu Madya	125	67	54%			
		2. Posyandu Purnama	125	0	0%			
		3. Posyandu mandiri	125	58	46%			
	TOTAL CAPAIAN					58%		
Kesling	Persentase tempat tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	109	35	32%	KURANG	karena kondisi pandemi Covid 19 maka kegiatan tidak dapat dilaksanakan disemua lokasi	Akan dijadwalkan pelaksanaan kegiatan ditahun 2021	
	Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	399	42	11%	KURANG	karena kondisi pandemi Covid 19 maka kegiatan tidak dapat dilaksanakan disemua lokasi	Akan dijadwalkan pelaksanaan kegiatan ditahun 2021	

	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat	6	6	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	TOTAL CAPAIAN			48%			
Kesehatan Keluarga	Pembahasan kasus kematian maternal dan neonatal di Puskesmas Kecamatan	3	3	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Pelayanan kesehatan pada ibu hamil sesuai standar	5078	4981	98%	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Pelayanan kesehatan pada ibu bersalin sesuai standar	4848	4803	99%	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar	4848	4803	99%	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir sesuai standar	4848	4803	99%	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Pelayanan kesehatan pada bayi sesuai standar	4617	4435	96%	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Pelayanan kesehatan pada balita sesuai standar	17612	19176	109 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Pelayanan kesehatan pada calon pengantin sesuai standar	2384	4564	191 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Persentase PUS yang menggunakan KB Pasca Persalinan pada masa	4808	822	17.1 %	KURANG	Cakupan KBPP masih rendah karena masih banyaknya hoax yang beredar di masyarakat	Melakukan koordinasi dengan linpro, linsek dan jejaring dalam sosialisasi pemakaian KB MKJP

	bersalin dan nifas					tentang MKJP dan masih kurangnya dukungannya dari suami / keluarga	
TOTAL CAPAIAN				99%			
Gizi	Persentase Remaja Putri yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	12692	6245	49%	KURANG (Target Renstra 80%)	Kegiatan disekolah tidak berjalan dengan aktif karena adanya Pandemi	Pelaksanaan dalam pengawasan protokol kesehatan yang ketat
	Persentase Bayi Usia 0-6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	1165	684	59%	BAIK (Target Renstra 40%)	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Persentase anak balita kurus yang mendapatkan makanan tambahan	142	142	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
TOTAL CAPAIAN				69%			
Pencegahan dan pengendalian penyakit	Persentase kelurahan Universal Child Immunization	6	6	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Persentase cakupan imunisasi lanjutan pada anak usia 12-23 bulan	4600	4421	96%	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Persentase kasus suspek campak yang dilakukan pengambilan spesimen	100	100	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Persentase Rumor KLB dan atau KLB yang dilakukan investigasi dalam waktu kurang dari atau sama dengan 24 jam	100	100	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko HIV sesuai standar	5725	4181	73%	KURANG	Popkun yang belum maksimal penjangkungannya; WPS, BUMIL dan TB. WPS (tidak dapat	Melanjutkan Pengembangan program HIV Care yang tertunda, menyamakan laporan (data) HIV-KIA-Lab,

					melakukan mobile VCT di saat pandemi, tempat hiburan tutup). BUMIL (belum sesuai pelaporan data by name untuk bumil yang sudah dites HIV menggunakan lab swasta). TB (angka target yang tinggi)	meningkatkan koordinasi dengan jejaring dan PMB
Case Fatality Rate Demam Berdarah Dengue kurang dari 1 %	0	0	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
Proporsi penemuan kasus kusta baru tanpa cacat	0	0	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
Pelayanan kesehatan pada kasus terduga TB sesuai standar	1253	908	72%	KURANG	Menurunnya jumlah kunjungan pasien selama pandemi sehingga kegiatan skrining hanya dilakukan di pelayanan	Sosialisasi dengan jejaring eksternal
Persentase penduduk usia 15-59 tahun yang diskriming faktor risiko PTM	207955	56817	27%	KURANG	Penurunan jumlah kunjungan pasien banyak yang masih takut untuk melakukan pemeriksaan kegiatan akibat Pandemi Covid-19 dan tidak dapat melakukan skrining luar gedung.	Melakukan skrining PTM bekerja sama dengan lintas program yang mengadakan kegiatan diluar gedung. contohnya saat kegiatan swab dan pembagian BST dan saat vaksin Covid-19
Pelayanan kesehatan pada penduduk penderita hipertensi sesuai standar	78387	15223	19%	KURANG	Penurunan jumlah kunjungan pasien banyak yang masih takut untuk melakukan pemeriksaan kegiatan akibat Pandemi Covid-19 dan tidak dapat melakukan	Melakukan skrining PTM bekerja sama dengan lintas program yang mengadakan kegiatan diluar gedung. contohnya saat kegiatan swab dan pembagian BST dan saat vaksin Covid-19

							skrining luar gedung.	
	Pelayanan kesehatan pada penduduk penderita diabetes melitus sesuai standar	7972	4607	58%	KURANG		Penurunan jumlah kunjungan pasien banyak yang masih takut untuk melakukan pemeriksaan kegiatan akibat Pandemi Covid-19 dan tidak dapat melakukan skrining luar gedung.	Melakukan skrining PTM bekerja sama dengan lintas program yang mengadakan kegiatan diluar gedung. contohnya saat kegiatan swab dan pembagian BST dan saat vaksin Covid-19
TOTAL CAPAIAN				56%				
UKM pengembangan (dilaksanakan setelah Puskesmas mampu melaksanakan UKM esensial secara optimal, mengingat keterbatasan sumber daya dan adanya prioritas masalah kesehatan)								
2								
	Pelayanan Kesehatan Tradisional	Pembinaan kelompok asman toga	6	6	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
		Persentase Puskesmas Kecamatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional	1	1	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Jiwa	Kunjungan rumah pada orang dengan gangguan jiwa	56	21	38%	KURANG	Terkait Pandemi untuk mengurangi kunjungan rumah pasien Jiwa	Pelaksanaan tetap dioptimalkan dengan memperhatikan prosedur kesehatan
		Pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar	496	431	87%	CUKUP	Terkait Pandemi untuk kunjungan pasien Jiwa menurun dan lebih banyak melalui konsultasi online	Pelaksanaan tetap dioptimalkan dengan memperhatikan prosedur kesehatan
	Lansia	Pelayanan kesehatan Pada lansia sesuai standar	35618	7472	21%	KURANG	Petugas dilayanan Lansia selalu berganti ganti sehingga tidak semua petugas melakukan skrining terhadap pasien baru. Masih ditutupnya Posyandu Lansia sehingga menyulitkan	Akan melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada semua dokter dan perawat

							kader melakukan skrining. Serta menurunnya angka kunjungan pasien lansia karena pandemi covid 19	
	Kesjaor	Tes kebugaran karyawan	272	267	98%	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
TOTAL CAPAIAN					63%			
UKP (disusun berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan)								
3	Rawat Jalan	Kunjungan rawat jalan :						
		1. Kunjungan rawat jalan umum meliputi (kunjungan sakit) di BPU, MTBS, PTM, Lansia, Layanan 24 Jam, Gizi, Jiwa, IMS, PKPR, TB, dll	24424	14969	61%	KURANG	Menurunnya kunjungan pasien terkait Pandemi	Pelaksanaan tetap dioptimalkan dengan memperhatikan protokol kesehatan
		2. Rawat jalan Gigi Mulut		631	3%		Menurunnya kunjungan pasien terkait Pandemi	Pelaksanaan tetap dioptimalkan dengan memperhatikan protokol kesehatan
	Rawat inap di Ruang Bersalin	Kunjungan persalinan	305	305	100 %		BAIK	Pelaksanaan sudah optimal
	Perkesmas	Follow up kasus	67	67	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Kefarmasian	Penyediaan obat sesuai formalarium nasional	45	43	96%	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	Laboratorium	Tepat Identifikasi pasien dalam proses pemeriksaan laboratorium	100	99,99	100 %	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
	TOTAL CAPAIAN					77%		
Manajemen Puskesmas								
4	manajemen umum		10	9	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan	
	manajemen sumber daya		10	10	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan	

manajemen keuangan	10	10	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
manajemen pemberdayaan masyarakat	10	10	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
manajemen data dan informasi	10	10	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
manajemen program	10	9	BAIK	Pelaksanaan sudah optimal	Pelaksanaan tetap dioptimalkan
mutu pelayanan kesehatan	10	8,9	CUKUP	Pelaksanaan program di wilayah tidak berjalan aktif karena adanya pandemi	Pelaksanaan dalam pengawasan protokol kesehatan yang ketat
TOTAL CAPAIAN		9,55			

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang tertuang pada peraturan Permenkes nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama. Dengan adanya pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diselenggarakan masyarakat dan Pemerintah, sehingga dapat mewujudkan pelayanan yang aman dan bermanfaat guna mendukung terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kinerja penyelenggaraan kesehatan menjadi tugas dan fungsi Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama yang ditetapkan dalam indikator kinerja. Untuk mencapai target indikator tersebut Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama melaksanakan evaluasi program, anggaran, berupa monitoring dan evaluasi anggaran secara rutin serta melaksanakan pengelolaan data dan informasi perencanaan dan Anggaran.

Gambaran kinerja UKPD salah satunya terlihat dari terlaksananya program kegiatan dan tercapainya realisasi kegiatan. Realisasi pelaksanaan kegiatan APBD Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama Tahun 2020 bila dilihat dari segi anggaran adalah sebesar 89,37%, sementara realisasi DAK Nonfisik pada tahun 2020 adalah sebesar 26,69%. Namun jika dilihat dari realisasi fisik, kegiatan yang direncanakan terlaksana di atas 90%. Hal ini karena untuk kegiatan yang bersifat pertemuan dilakukan secara *daring (online)*

akibat terjadinya Pandemi Covid-19. Disamping itu adanya efisiensi pada pelayanan akibat menurunnya kunjungan pasien di masa pandemi.

Selain Program kegiatan APBD dan APBN, terdapat pula program prioritas yaitu Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang merupakan indikator keberhasilan DKI Jakarta. Persentase indikator capaian SPM di Provinsi DKI Jakarta tahun 2020 semakin baik dari tahun sebelumnya, walaupun masih terdapat capaian indikator yang berada dibawah 50%, yaitu untuk indikator 1) Mendorong terbentuknya UKBM sebesar 13%, 2) Persentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan sebesar 32%, 3) Persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan sebesar 11%, 4) Persentase PUS yang menggunakan KB Pasca Persalinan pada masa bersalin dan nifas sebesar 3%, 5) Persentase penduduk usia 15-59 tahun yang diskriming faktor risiko PTM sebesar 27 %, 6) Pelayanan kesehatan pada penduduk penderita hipertensi sesuai standar sebesar 19 %, 7) Pelayanan kesehatan Pada lansia sesuai standart sebesar 21%.

5.2 Saran

1. Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan Nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Dalam era globalisasi ini, perencanaan harus lebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis dan bukan hanya pada intuisi dan firasat. Salah satu maksud dibuat perencanaan adalah melihat program-program yang akan dijalankan untuk meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan-tujuan organisasi di waktu yang akan datang. Perencanaan yang baik harus aktif, dinamis, berkesinambungan

- dan kreatif. Agar pengelolaan Anggaran daerah yang benar-benar efektif dapat terwujud.
2. SPM merupakan salah satu program strategis nasional. Konsep SPM berubah dari Kinerja Program Kementerian menjadi Kinerja Pemda yang memiliki konsekuensi reward dan punishment. SPM merupakan hal minimal yang harus dilaksanakan oleh Pemda untuk rakyatnya, maka target SPM harus 100% setiap tahunnya.
 3. Salah satu faktor penting dalam suatu organisasi adalah adanya Sumber Daya Manusia. Untuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kompeten adalah dengan peningkatan pendidikan dan keterampilan melalui peningkatan pendidikan, pelatihan/diklat secara terus menerus dan berkesinambungan.